

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur vital dalam kehidupan bangsa. Pembangunan di bidang transportasi sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional di seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di pedesaan. Fasilitas transportasi merupakan bagian dari kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat menunjang mobilitas masyarakat dalam menunjang pembangunan dan perkembangan suatu kota. Pemerintah wajib menyediakan angkutan umum sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 139 Ayat (3) tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan disebutkan bahwa pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam wilayah kabupaten/kota. Angkutan umum merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam melakukan kegiatan transportasi, sehingga pelayanan angkutan umum menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan mobilitas masyarakat.

Kota Palembang merupakan kota terpadat ke lima di Indonesia dengan luas wilayah 400,61 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1,7 juta orang pada tahun 2023. Kota Palembang memiliki 14 (empat belas) stasiun yaitu 13 stasiun *Light Rail Transit* dan 1 stasiun kereta api kelas besar tipe A yaitu Stasiun Kertapati. Stasiun Kertapati terletak di Kemas Rindo, Kertapati, Palembang merupakan stasiun kereta api utama PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang serta menjadi stasiun utama Sumatera Selatan. Stasiun ini sebagai tujuan akhir bagi semua perjalanan kereta api yang mengarah ke Palembang. Pelayanan kereta di Stasiun Kertapati terdapat 6 jadwal kereta per harinya. Berdasarkan hasil data yang di berikan oleh Stasiun Kertapati penumpang yang naik dan turun pada waktu *weekday* 2377 dan *weekend* 2467 penumpang yang selama ini menggunakan kendaraan pribadi dan ojek dengan total penumpang selama sebulan sejumlah 43.289

penumpang.

Dengan jumlah penumpang yang banyak tersebut, Stasiun Kertapati belum tersedia angkutan umum sebagai akses menuju maupun sebagai kendaraan lanjutan setelah turun dari Stasiun Kertapati. Penumpang di Stasiun Kertapati masih menggunakan kendaraan pribadi dan ojek. Hasil survei wawancara yang dilakukan terhadap penumpang yang turun dan naik di Stasiun Kertapati didapatkan 76% penumpang naik dan 80% penumpang turun mengharapkan adanya angkutan lanjutan menuju wilayah Kota Palembang.

Banyaknya permintaan agar tersedianya angkutan umum untuk mewujudkan suatu sistem transportasi yang dapat mendorong aktivitas dan mobilitas masyarakat, diperlukan studi lebih lanjut untuk menyediakan pelayanan angkutan umum. Berdasarkan latar belakang yang ditemukan maka penelitian ini diberi judul **"PERENCANAAN TRAYEK ANGKUTAN UMUM TERINTEGRASI DENGAN PELAYANAN KERETA API DI STASIUN KERTAPATI KOTA PALEMBANG"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian, khususnya di bidang angkutan umum pada angkutan umum di Stasiun Kertapati, antara lain:

1. Belum tersedianya pelayanan angkutan umum berbasis jalan dari wilayah Kota Palembang yang terintegrasi ke Stasiun Kereta Api Kertapati.
2. Masyarakat menuju Stasiun Kertapati dominan menggunakan angkutan pribadi ke Stasiun Kereta Api Kertapati dikarenakan belum ada pelayanan angkutan umum.
3. Permintaan akan pelayanan jasa angkutan di Stasiun Kertapati baik dari dan menuju stasiun mencapai 80% penumpang/hari penumpang tiba dan 76% penumpang/hari penumpang berangkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didiapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik eksisting permintaan dan kinerja operasional pelayanan angkutan kereta api di Stasiun Kertapati?
2. Bagaimana rute, tipe kendaraan, penjadwalan, dan berapa jumlah jenis dan kapasitas armada yang diperlukan?
3. Berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan berapa tarif pengoperasian angkutan umum?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk merencanakan ketersediaan angkutan umum untuk melayani penumpang dari wilayah Kota Palembang menuju Stasiun Kertapati, terintegrasi dengan jadwal pemberangkatan dan kedatangan kereta api serta untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah Kota Palembang agar penumpang Stasiun Kertapati lebih memilih angkutan umum untuk melakukan perpindahan.

Sementara, tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik eksisting permintaan angkutan umum di Stasiun Kertapati;
2. Merencanakan rute pelayanan, jenis kendaraan, serta sistem operasional dari angkutan umum terintegrasi di Stasiun Kertapati
3. Menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pengoperasian angkutan umum terintegrasi dan mengusulkan tarif bagi penumpang angkutan umum terintegrasi di Stasiun Kertapati

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki batasan permasalahan yang akan dikaji, oleh sebab itu diperlukan penegasan atau pembatasan yang dapat memberikan gambaran dalam proses penyelesaian masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini berlokasi di Kota Palembang khususnya Stasiun Kertapati;
2. Wilayah Kota Palembang berdasarkan demand tertinggi menuju Stasiun Kereta Api Kertapati